

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
KEIKUTSERTAAN IBU HAMIL DALAM
MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL DI UPT
BLUD PUSKESMAS LABUAPI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH:

NUR MUHLISA
2020E1D015

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2024**

**FAKTO-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEIKUTSERTAAN IBU
HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS IBU HAMIL
DI UPT PUSKESMAS LABUAPI**

Nur Muhlisa¹, Ni Wayan Ari Adiputri², Dwi Kartika Cahyaningtyas³
nurmuhlisa809@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang : Berdasarkan (Riskesdas, 2018) masih banyak ibu hamil dengan faktor risiko 4 Terlalu, Terlalu tua 27%, terlalu muda 2,6%, terlalu banyak 11,8%, terlalu dekat. **Tujuan** : Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam pelaksanaan kelas hamil. **Metode** : Desain penelitian Kuantitatif untuk mengetahui seberapa besar hubungan antar variabel yang ada. Pendekatan *cross sectional*. Sampling insidental, 42 responden. Analisis data menggunakan uji *chi-square* $p < 0,05$. **Hasil** : Hasil uji statistik *p-value* = 0.159 > 0.05 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Minat Ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu Hamil. Hasil uji statistik *p-value* = 0.455 > 0.05 artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara Motivasi Ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu Hamil. Hasil uji statistik *p-value* = 0.003 < 0.05 artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dalam mengikuti kelas ibu Hamil. Hasil uji statistik *p-value* = 0.000 < 0.05 artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dalam mengikuti kelas ibu Hamil. Hasil uji statistik *p-value* = 0.000 < 0.05 artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan Ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil. **Kesimpulan** : Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat ibu hamil dalam mengikut kelas ibu. Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi ibu hamil dalam mengikut kelas ibu. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dalam mengikut kelas ibu. Terdapat hubungan yang signifikan dukungan keluarga dalam mengikut kelas ibu. Terdapat hubungan yang signifikan Pengetahuan ibu hamil dalam mengikut kelas ibu.

Kata kunci : Keikutsertaan, Minat, Motivasi, Dukungan Suami, Dukungan Keluarga, Pengetahuan. Ibu Hamil, Kelas Ibu

Daftar pustaka : Artikel, Buku.

Halaman : 119 Halaman, 10 Tabel, 16 Lampiran

¹Mahasiswa Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram², ³Dosen Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Mataram

FACTORS INFLUENCING PREGNANT WOMEN'S PARTICIPATION IN MATERNITY CLASSES AT UPT PUSKESMAS LABUAPI

Nur Muhlisa¹; Ni Wayan Ari Adiputri², Dwi Kartika Cahyaningtyas³,
nurmuhlisa809@gmail.com

ABSTRACT

Background: According to the Riskesdas survey conducted in 2018, a significant number of pregnant women still exhibit four risk factors. These variables include being too elderly to conceive (27%), being too young to conceive (2.6%), being underweight (11.8%), and having pregnancies that are too closely spaced.

Purpose: To determine the factors that influence the participation of pregnant women in the implementation of pregnancy classes at the health center. **Methods:**

Strongintative research design is used to find out how much the relationship between existing variables is. Cross-sectional approach. In incidental sampling, the total number of respondents was 42 pregnant women. Data analysis using chi-square test $p < 0.05$. **Results:** The results of the statistical test $p\text{-value} = 0.159 > 0.05$ means that there is no significant relationship between the interest of pregnant women in attending maternity classes. The statistical test result $p\text{-value} = 0.455 > 0.05$ means that there is no significant relationship between pregnant women's motivation to attend maternity classes. The statistical test result $p\text{-value} = 0.003 < 0.05$ means a significant relationship exists between the husband's support in attending maternity classes. The statistical test result $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ means a significant relationship exists between family support and attending maternity classes. The statistical test result $p\text{-value} = 0.000 < 0.05$ means a significant relationship exists between the knowledge of pregnant women in attending maternity classes. **Conclusion:** There is no significant relationship between the interest of pregnant women in attending maternal classes. There is no significant relationship between pregnant women's motivation to attend maternal classes. A significant relationship exists between the husband's support in attending the mother's class. There is a significant relationship between family support and attending a mother's class. A significant relationship exists between knowledge of pregnant women in attending mother's class.

Keywords: Participation, Interest, Motivation, Husband Support, Family Support, Knowledge. Pregnant Women, Mother's Class

Bibliography: Articles, Books,

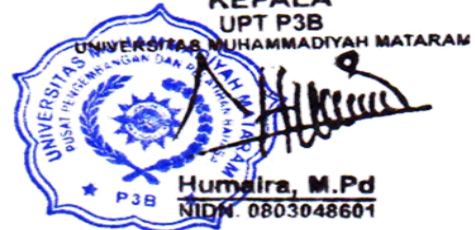
Pages: 119 Pages, 10 Tables, 16 Attachments

¹Student of Midwifery S1 Study Program, Faculty of Health Sciences, Universitas Muhammadiyah Mataram²,

³Dosen of Midwifery Professional Education Faculty of Health Sciences, University of Muhammadiyah Mataram

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tingkat kematian ibu merupakan masalah kesehatan yang menarik perhatian *World Health Organization* (WHO). Fakta menunjukkan bahwa lebih dari 350.000 di seluruh dunia meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Pada tahun 2016, Indonesia merupakan salah satu negara penyumbang Angka Kematian Ibu (AKI) terbesar di dunia dan di Asia Tenggara (WHO, 2017). Salah satu indikator keberhasilan pelayanan kesehatan di suatu negara dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan RI, 2015).

Permasalahan kebidanan di masyarakat merupakan permasalahan yang kompleks dan menuntut adanya kolaborasi lintas program, disiplin ilmu, dan faktor sosial budaya. Tanpa adanya kerja sama dan keterlibatan organisasi profesi (IDI, POGI, IDAI, IBI, dan lain-lain) serta “Stake Holder”, permasalahan tersebut tidak dapat diselesaikan secara efektif. Tantangan di masyarakat terkait kebidanan meliputi berbagai permasalahan kritis seperti kematian ibu dan anak, kesehatan reproduksi remaja, aborsi tidak aman, berat badan lahir rendah, tingkat fertilitas, pertolongan persalinan oleh tenaga non-kesehatan, penyakit menular seksual, dan perilaku sosial budaya. (Kementerian Kemenkes. RI 2020).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas, 2018), terdapat empat faktor risiko yang cukup tinggi pada ibu hamil. Faktor risiko tersebut adalah usia ibu lanjut (hamil di atas usia 35 tahun) sebesar 27%, usia ibu muda (hamil di bawah usia 20 tahun) sebesar 2,6%, jumlah anak banyak (lebih dari 4) sebesar 11,8%, dan jarak kelahiran pendek (kurang dari 2 tahun) sebesar 17%. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan program kesehatan reproduksi ibu masih terbatas di kalangan ibu yang tinggal di daerah pedesaan dengan tingkat pendidikan dan ekonomi yang rendah.

Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara ASEAN berada pada kisaran 40-60 per 100 ribu kelahiran hidup. Sementara itu, di Indonesia, menurut Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2018, angkanya berada pada angka 305 per 100 ribu kelahiran hidup. Hal ini sangat berbeda dengan Singapura yang memiliki angka kematian ibu sebesar 2-3 per 100 ribu kelahiran hidup. Statistik capaian kinerja Kementerian Kesehatan RI tahun 2015-2017 menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan pada angka kejadian kasus kematian ibu. Pada tahun 2015, tercatat sebanyak 4.999 kasus kematian ibu. Pada tahun berikutnya, yakni tahun 2016, angka tersebut sedikit menurun menjadi 4.912 kasus. Namun, pada tahun 2017, terjadi penurunan kasus kematian ibu yang cukup signifikan, yakni hanya 1.712 kasus.

Pemerintah telah berupaya keras dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan ibu dan anak melalui berbagai upaya, antara lain penempatan layanan kesehatan di sektor pelayanan dasar, penyediaan bidan, fasilitas

puskesmas, posyandu, dan puskesmas keliling. Upaya penurunan angka kematian ibu belum sepenuhnya menyentuh persoalan terbatasnya kemampuan perempuan dalam mengambil keputusan untuk mencari pertolongan bagi dirinya dan anak. Beberapa budaya dan kepercayaan di daerah tertentu kurang mengutamakan kesehatan ibu dan anak. Prevalensi kasus 3 Terlambat dan 4 Terlalu yang pada akhirnya berkaitan dengan kematian ibu dan bayi dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti rendahnya tingkat pendidikan dan ekonomi keluarga (Risksdas, 2018). Upaya peningkatan kesehatan ibu difokuskan pada upaya menjaga kesejahteraan ibu dan anak serta menurunkan angka kematian ibu dan anak. Upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan meningkatkan pelayanan kebidanan dan meningkatkan penyaluran buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Salah satu cara untuk memberikan pelayanan kebidanan adalah dengan mengikutsertakan suami/keluarga dalam kegiatan kelas ibu hamil (Risksdas, 2018).

Kelas ibu hamil memberikan kesempatan bagi calon ibu dan keluarga untuk berkumpul dan mendapatkan pengetahuan tentang kesehatan ibu melalui pertemuan kelompok secara langsung. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan ibu dan keluarga dalam berbagai bidang seperti kehamilan, persalinan, perawatan pascapersalinan, keluarga berencana, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir, dan aktivitas fisik bagi ibu hamil (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Kelas ibu hamil terdiri dari kelompok ibu hamil dengan rentang usia

kehamilan 4 hingga 36 minggu dengan 10 orang peserta, sebagaimana dinyatakan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2020. Melibatkan ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil menggunakan buku KIA merupakan komponen yang berharga dari program layanan kebidanan berkelanjutan. Jika dilaksanakan secara penuh, program ini telah menunjukkan keberhasilan yang signifikan dalam menurunkan angka kematian ibu. Bidan atau tenaga kesehatan memfasilitasi kelas ibu hamil dengan menggunakan paket yang meliputi buku KIA dan flip chart (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Kelas prenatal bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran calon ibu mengenai berbagai aspek kehamilan, termasuk perubahan fisik, ketidaknyamanan umum, perawatan prenatal yang tepat, proses melahirkan, perawatan pascapersalinan, perencanaan keluarga, dan pentingnya akta kelahiran (Dasmeriyanti 2019). Kelas prenatal biasanya dilakukan oleh bidan. Dalam hal ini, bidan berperan sebagai fasilitator dalam program kelas prenatal. Mereka dapat meminta bantuan dari para ahli di bidang tertentu untuk menyampaikan materi yang relevan selama kelas berlangsung (Ramailis 2021). Berbagai faktor dapat memengaruhi perilaku kesehatan, terutama terkait dengan ibu hamil yang menghadiri kelas prenatal. Faktor-faktor tersebut meliputi karakteristik ibu seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Selain itu, faktor-faktor seperti pengetahuan, sikap, dan minat juga dapat berperan dalam memengaruhi perilaku. Dukungan dari fasilitas layanan kesehatan dan keluarga, termasuk suami, dapat menjadi

faktor motivasi. Keterlibatan tenaga kesehatan dan faktor sosial ekonomi juga dapat berdampak pada keikutsertaan ibu hamil (Notoatmodjo, 2020).

Faktor minat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil, minat adalah keinginan individu dalam melakukan suatu hal, dalam hal ini minat dapat diartikan bagaimana ibu hamil memiliki keinginan sendiri tanpa paksaan dari siapapun dalam mengikuti kelas ibu hamil. Selain minat dukungan keluarga juga merupakan faktor yang sangat menentukan keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil. Dukungan keluarga merupakan suatu keadaan yang bermanfaat bagi individu yang diperoleh dari orang lain yang dapat dipercaya sehingga seseorang akan tahu bahwa ada orang lain yang memperhatikan, menghargai dan mencintainya.

Selain faktor minat dan dukungan keluarga, faktor motivasi juga sangat berperan pada keikutsertaan ibu hamil pada kelas ibu hamil. Motivasi merupakan kekuatan pendorong dalam diri individu yang memicu gairah dan mengarahkan perilakunya. Untuk memahami motivasi, diperlukan analisis yang cermat terhadap perilaku manusia, dengan mempertimbangkan kebutuhan biologis dan emosional (Hasibuan, 2019). Dorongan merupakan keinginan untuk bekerja pada level tertinggi guna mencapai tujuan organisasi, yang dipengaruhi oleh kapasitas perusahaan dalam memenuhi berbagai persyaratan pribadi (Robbin dalam Hasibuan, 2019). Keinginan untuk mengikuti kelas kehamilan kategori rendah dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal. Menyadari pentingnya partisipasi aktif ibu hamil dalam kelas

kehamilan dapat memengaruhi perilaku dan pengetahuan mereka secara signifikan. Memiliki pemahaman yang kuat tentang kehamilan sangat penting bagi ibu hamil untuk meminimalkan potensi risiko dan memastikan kehamilan yang aman. Penting bagi ibu hamil untuk memiliki banyak pengetahuan tentang hal tersebut. Pemahaman merupakan produk dari kesadaran, dan muncul setelah individu mempersepsikan suatu entitas. Persepsi terjadi melalui kelima indera manusia: penglihatan, pendengaran, penciuman, pengecapan, dan perabaan. Pemahaman juga diperoleh melalui pengalaman pribadi atau pengalaman orang lain.

Berdasarkan data yang diperoleh populasi ibu hamil di UPT BLUD Puskesmas Labuapi dari bulan Mei sampai Juni tahun 2024 yaitu sebanyak 70 orang yang tersebar di enam Desa yaitu Desa Marembu, Bengkel, Labuapi, BP Timur, BP Barat dan Telagawaru. Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan wawancara terhadap 10 responden, didapatkan hasil bahwa dari 10 ibu hamil, terdapat 7 responden yang pernah mengikuti kelas ibu hamil. Sedangkan 3 responden lainnya mengatakan tidak pernah mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini dikarenakan terbenturnya jadwal kelas ibu hamil dengan jam kerja ibu hamil, kurangnya informasi yang mereka dapatkan tentang kelas ibu hamil sehingga mereka tidak mengikuti kelas ibu hamil tersebut.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan kelas ibu hamil adalah kurangnya dukungan suami untuk ikut serta untuk mengikuti kelas ibu hamil. Hal ini dapat terlihat dari suami yang hanya mengantar tanpa ikut serta dalam kelas ibu hamil. Sedangkan berdasarkan buku pedoman kelas

ibu hamil Depkes (2018) suami mengikuti satu kali pertemuan dalam kelas ibu hamil. Hasil survei pendahuluan tidak ada satu orang suaminya yang memberikan dukungan dengan ikut serta dalam kelas ibu hamil dengan alasan suami sedang bekerja dan tidak ada yang mengetahui bahwa suami diharuskan ikut dalam kelas ibu hamil minimal satu kali ikut dalam kelas ibu hamil.

Berdasarkan data diatas penulis menjadi tertarik untuk meneliti “Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di UPT BLUD Puskesmas Labuapi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: “Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam pelaksanaan kelas hamil di UPT BLUD Puskesmas Labuapi.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam pelaksanaan kelas hamil di UPT BLUD Puskesmas Labuapi.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik (umur ibu, paritas, pendidikan, pekerjaan, minat, motivasi, dukungan suami, dukungan keluarga, pengetahuan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di UPT Puskesmas Labuapi.

- b. Untuk menganalisa hubungan minat ibu dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil di UPT Puskesmas Labuapi.
- c. Untuk menganalisa hubungan motivasi dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil di UPT Puskesmas Labuapi.
- d. Untuk menganalisa hubungan dukungan suami dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil di UPT Puskesmas Labuapi.
- e. Untuk menganalisa hubungan dukungan keluarga dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil di Puskesmas Labuapi.
- f. Untuk menganalisa hubungan pengetahuan dengan keikutsertaan dalam kelas ibu hamil di UPT Puskesmas Labuapi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi keterlibatan ibu hamil dalam menghadiri kelas kehamilan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat diharapkan memiliki manfaat bagi:

a. Bagi Ibu Hamil dan keluarga.

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang akan pentingnya mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu hamil termotivasi untuk datang dan mengikuti kelas ibu hamil.

b. Bagi Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk masukan dalam meningkatkan mutu pelayanan kelas ibu hamil, sehingga ibu

hamilmempunyai motivasi untuk datang kekelas ibu hamil.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan adanya Penelitian ini, peneliti selanjutnya terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada skripsi ini. Berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktoryang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.
2. Subyek dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengikuti kelas hamil.
3. Penelitian ini dilakukan di UPT BLUD Puskesmas Labuapi yang melaksanakan kelas ibu hamil Pada Tahun 2024.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Perbedaan Dengan Penelitian
1.	Devi Ramailis2021	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Ibu Hamil di Desa Petai Kecamatan Singingi Hilir Kabupaten Kuantan Singingi	Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan analitik observasional dengan desain penelitian <i>cross sectional</i> dengan <i>uji chi square</i> Menggunakan tehnik purposive sampling	Hasil uji <i>chi-square</i> ada pengaruh pengetahuan ($p = 0,008$), motivasi ($p = 0,001$), dukungan suami ($p = 0,009$) dalam mengikuti kelas ibu hamil. Tidak ada pengaruh pekerjaan ($p=0,747$) dalam mengikuti kelas ibu hamil.	Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan data sampel pada penelitian ini sebanyak 42 responden sedangkan penelitian terdahulu 54 responden dengan menggunakan tingkat sig 5% penelitian yang sekarang menggunakan tingkat sig 5%
2	Wira Murti 2021	faktor-faktor yang berhubungan dengan keikutsertaan kelas ibu hamil di wilayah kerja puskesmas bataan tahun 2021	metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode korerasional dengan <i>uji chi square</i>	Berdasarkan hasil uji statistik <i>chi square</i> dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value} = 0,04 < 0,05$), Si	Penelitian terdahulu menggunakan variable yang berbeda dengan penelitian sekarang.

kap (p -value
=
0,003<0,05),
Pekerjaan (P-
.=
0,001<0,05)
denagan kelas
ibu hamil.
Diharapkan
dapat
menjadi
masukan
agar dapat
meningkatka
n pelayanan
kelas ibu
hamil



3	Danis jatining nd 2018	Faktor-faktor Yang berhubungan Dengan motivasi ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.	Jenis penelitian adalah kuantitatif observasion al dan pendekatan <i>cross sectional</i> . Pengambila n sampel dengan menggunakan An <i>Exhaustive sampling</i> . Analisis Yang digunakan adalah <i>chi- square</i> .	Hasil uji statistik Menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami ($p=0,000$) dengan tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ($p=0,0268$), sikap ($p=0,0495$), persepsi efektivitas ($p=0,080$), dan motivasi ibu hamil mengikuti kelas kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.
---	------------------------------	--	--	---



4	Desmariyenti, Susi Hartati 2019	Faktor Yang Berhubungan Dengan Keikutsertaan Ibu Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil	Jenis penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan analisis korelasi dengan Chi- square. Populasi dalam penelitian berjumlah 297 orang, dengan jumlah sampel 75 orang dengan teknik accidental sampling	<p>Hasil penelitian didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan keikutsertaan ibu dalam kelas ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki dengan nilai p- value = 0,000, Terdapat korelasi yang signifikan antara paritas dan partisipasi dalam kelas kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p sebesar 0,025. Selain itu, dukungan keluarga ditemukan berhubungan dengan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dalam kelas kehamilan di wilayah yang sama.</p>
---	---------------------------------------	--	--	---

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian Karakteristik responden didapatkan bahwa responden berusia 20-35 tahun 34 orang (81%), responden berpendidikan sedang (tamat SMP dan SMA) 33 orang (78.6%), responden memiliki partus multipara 29 orang (69%). Responden tidak bekerja (IRT) 29 (69%). Responden memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kelas ibu hamil 20 orang (47.6%). Responden memiliki motivasi yang tinggi dan sedang dalam mengikuti kelas ibu hamil 20 orang (47.6%). Responden mendapatkan dukungan suami dalam mengikuti kelas ibu hamil 29 orang (69%). Responden memiliki dukungan keluarga yang tinggi 29 orang. (69%). Responden memiliki Pengetahuan yang tinggi tentang ibu hamil 32 orang (76%). Ibu hamil yang sering datang mengikuti kelas ibu hamil 30 orang (71.4%) dan ibu hamil yang jarang datang mengikuti kelas ibu hamil 12 orang (28.6%).
2. Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat ibu hamil dalam mengikut kelas ibu hamil di Puskesmas Labuapi Lombok Barat. Hasil uji statistic didapatkan $p\text{-value} = 0.159$.
3. Tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi ibu hamil dalam mengikut kelas ibu hamil di Puskesmas Labuapi Lombok Barat. Hasil uji statistic didapatkan $p\text{-value} = 0.455$.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Labuapi Lombok Barat. Hasil uji statistic didapatkan $p\text{-value} = 0.002$
5. Terdapat hubungan yang signifikan dukungan keluarga dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Labuapi Lombok Barat. Hasil uji statistic didapatkan $p\text{-value} = 0.000$.
6. Terdapat hubungan yang signifikan Pengetahuan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil di Puskesmas Labuapi Lombok Barat. Hasil uji statistic didapatkan $p\text{-value} = 0.000$

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil dan keluarga
Diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi ibu hamil tentang akan pentingnya mengikuti kelas ibu hamil sehingga ibu hamil termotivasi untuk datang dan mengikuti kelas ibu hamil
2. Bagi Puskesmas
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk masukan dalam meningkatkan minat dan motivasi ibu dalam mengikuti kelas ibu hamil, sehingga ibu hamil mempunyai motivasi untuk datang pada kelas ibu hamil.
3. Bagi Peneliti selanjutnya
Diharapkan dengan adanya Penelitian ini, peneliti selanjutnya terinspirasi dan mereferensi dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan latar belakang masalah pada skripsi ini. Berkaitan dengan faktor-

faktor (minat. Motivasi, dukungan suami, dukungan keluarga, pengetahuan.) yang mempengaruhi keikutsertaan ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil.

